

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Responden sebagian besar memiliki perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis yang kurang yaitu sebanyak 44 orang (53,7%). Responden sebagian besar berusia produktif (<20 tahun dan 20–59 tahun) sebanyak 73 orang (89,0%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 orang (54,9%), serta berpendidikan rendah (SD/SMP/SMA) sebanyak 60 orang (73,2%). Mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 43 orang (52,4%) dan sikap negatif sebanyak 43 orang (52,4%). Sebagian besar responden menyatakan aksesibilitas informasi sulit sebanyak 45 orang (54,9%), fasilitas kesehatan baik sebanyak 44 orang (53,7%), dan adanya dukungan petugas kesehatan sebanyak 44 orang (53,7%).
2. Tidak ada pengaruh usia terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara.
3. Ada pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara.
4. Ada pengaruh pendidikan terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara.
5. Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara.
6. Tidak ada pengaruh sikap terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara.
7. Tidak ada pengaruh aksesibilitas informasi terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara.

8. Tidak ada pengaruh fasilitas kesehatan terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara.
9. Tidak ada pengaruh dukungan petugas kesehatan terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara.
10. Faktor yang paling berpengaruh yaitu pendidikan terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara.

## **B. Saran**

1. Bagi Pekerja Informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara
  - a. Pekerja diharapkan untuk meningkatkan kesadaran perilaku pencegahan tuberkulosis agar mengurangi resiko penularan dengan cara sering mengikuti sosialisasi atau penyuluhan mengenai perilaku pencegahan tuberkulosis.
  - b. Pekerja dengan jenis kelamin laki-laki untuk lebih meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti tidak merokok, mengkonsumsi minuman keras, sering membuka jendela pada pagi hari, dan melakukan etika batuk dan bersin dengan baik agar angka penularan penyakit tuberkulosis dapat diminimalisir guna untuk meningkatkan kesehatan sehingga produktivitas meningkat.
  - c. Pekerja diharapkan untuk dapat mengenyam pendidikan yang tinggi baik pendidikan formal maupun informal.
2. Bagi Petugas Puskesmas Purwokerto Utara II
  - a. Diharapkan untuk mengadakan pelatihan kesehatan seperti sosialisasi atau penyuluhan terkait perilaku pencegahan tuberkulosis.
3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat
  - a. Diharapkan untuk memperbanyak kepustakaan terkait perilaku pencegahan tuberkulosis sebagai sarana pendidikan dan berguna bagi pembacanya di Jurusan kesehatan Masyarakat.

- b. Diharapkan untuk mengadakan kegiatan pembelajaran diluar kampus terkait pencegahan tuberkulosis maupun penyakit lainnya dengan cara seperti sosialisasi, penyuluhan, dan metode edukasi lainnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
    - a. Diharapkan untuk mengembangkan dan memperluas lingkup penelitian terkait perilaku pencegahan tuberkulosis.
    - b. Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang belum diteliti seperti ketersediaan sumber daya, dukungan keluarga, kondisi fisik rumah, dan dukungan teman.

